



RINGKASAN

ADDIENIA SEKAR FADHILLA. Evaluasi Daya Dukung Taman Margasatwa Ragunan Sebagai Objek Wisata (*Evaluation Of The Carrying Capacity Of Taman Margasatwa Ragunan As Tourism Object*). Dibimbing oleh ANDINI TRIBUANA TUNGGADEWI

Taman Margasatwa Ragunan (TMR) merupakan taman margasatwa yang memiliki rata-rata jumlah pengunjung tahunan tertinggi. Pada pelaksanaannya TMR mempunyai fungsi dalam upaya konservasi, edukasi, penelitian, dan rekreasi alam. Oleh karena banyaknya pengunjung dan fungsi TMR sebagai lembaga konservasi, maka pengelolaan TMR harus dilakukan dengan baik dan berkelanjutan. Tujuan dilakukannya PKL ini adalah untuk mengidentifikasi kegiatan/objek wisata yang menjadi daya tarik di TMR dan menguraikan pengelolaan wisata yang dilakukan, mengidentifikasi partisipasi masyarakat sekitar dan persepsi pengunjung terhadap TMR, dan menghitung daya dukung kawasan TMR.

Konservasi merupakan upaya perlindungan dan pemeliharaan flora dan fauna yang dilakukan secara bijaksana untuk mencegah kerusakan dan kepunahan. Bentuk konservasi dibagi menjadi dua bentuk, konservasi *in situ* dan *ex situ*. Salah satu bentuk konservasi *ex situ* adalah kebun binatang. Kebun binatang adalah tempat pemeliharaan satwa paling sedikit tiga kelas taksa pada areal dengan luasan paling sedikit 15 ha (lima belas hektare).

Metode yang dilakukan untuk mengidentifikasi kegiatan/objek wisata serta pengelolaannya dan daya dukung kawasan dilakukan dengan observasi secara langsung di lapangan. Metode yang dilakukan untuk mengidentifikasi partisipasi masyarakat sekitar dan persepsi pengunjung terhadap TMR dilakukan dengan wawancara langsung (total responden masyarakat sekitar 49 orang dan pengunjung 50 orang).

Pada mulanya TMR merupakan kebun binatang pertama yang didirikan di Indonesia pada tahun 1864 dengan nama *Planten En Dierentuin* diatas tanah hibah seluas 2 Ha di Jalan Cikini Raya. Pada tahun 1964 TMR dipindah lokasikan ke daerah Ragunan, Jakarta Selatan. Pada tahun 2015 Kebun Binatang Ragunan berubah nama menjadi Kantor Pengelola Taman Margasatwa Ragunan.

Jenis objek/kegiatan wisata yang menjadi daya tarik di TMR adalah Pusat Primata *Schmutzer* (PPS), Taman Satwa Anak (TSA), dan Taman Perahu Angsa. Terdapat juga beberapa kegiatan yang ditiadakan untuk sementara selama pandemi *Covid-19* seperti gajah, unta, dan kuda tunggang, pentas satwa, dan kuda bendi. Aspek pengelolaan yang diamati adalah pengelolaan area wisata, pengelolaan tiket, kebersihan, dan fasilitas wisata. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan wisata TMR baru terwujud dengan penyediaan lahan untuk berjualan dan menjadi juru foto. Persepsi pengunjung terhadap kepuasan berwisata di TMR sebagian besar sudah merasa puas dan menilai sarana prasarana yang tersedia sudah cukup baik. Rata-rata pengunjung TMR sebelum adanya pandemi *Covid-19* tidak melampaui daya dukung area TMR (7100 sampai dengan 26.666 orang per hari), begitu pula setelah adanya pandemi *Covid-19* dengan daya dukung kawasan wisata TMR (567 sampai dengan 2127 orang per hari) masih sangat menunjang untuk para pengunjung melakukan kegiatan wisata di TMR.

Kata kunci : konservasi, pengelolaan, Ragunan, wisata